

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat diambil kesimpulan ini membuktikan bahwa hubungan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan CV. Karya Jaya Gresik cukup signifikan.

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi uji korelasi Spearman antara variabel motivasi kerja dengan produktivitas kerja menghasilkan koefisien korelasi = 0,645 dengan peluang galat (p) = 0,000 karena signifikansinya < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan dari Uji Korelasi Kendall's Tau antara variabel motivasi kerja dengan produktivitas kerja menghasilkan koefisien korelasi = 0,536 dengan peluang galat (p) = 0,000, karena signifikansinya < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa dari yawan CV. Karya Jaya Gresik keduanya ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan CV. Karya Jaya Gresik. Dari hasil koefisien korelasi yang bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah atau korelasinya bersifat positif yang artinya semakin tinggi motivasi kerja yang didapat maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan pada karyawan CV. Karya Jaya Gresik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat dari perolehan analisis data menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi antara motivasi kerja dan produktivitas kerja yang cukup signifikan, maka dalam hal ini hendaknya perusahaan dapat menjaga dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan dengan memperhatikan segala potensi karyawan agar dapat berkembang secara optimal.

### **2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang**

Perlu kiranya dilakukan upaya penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan, dengan obyek berbeda yang mengacu pada aspek-aspek seperti pola kepemimpinan, struktur organisasi, pengharapan, jaminan sosial, dan sebagainya sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan tiap-tiap aspek dalam motivasi kerja yang mempengaruhi produktivitas kerja tersebut sehingga dapat lebih menguatkan hasil penelitian sebelumnya.